

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PENINGKATAN AKHLAK SISWA SEKOLAH DASAR TAHFIDZH
AL IRSYAD SAWAHLUNTO T.A 2024/2025**

SKRIPSI

Skripsi yang ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memenuhi gelar
Sarjana Starata 1



ABDUL HAFIZH

NIM : 3210101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)
JAWA TENGAH**

2025

ABSTRAK

Abdul Hafizh, 2025, Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan
Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfizh Sawahlunto
Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Pematang (INSIP)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama islam terhadap peningkatan akhlak siswa sekolah dasar tahfizh sawahlunto. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, X (Pendidikan Agama Islam) dan Y (Akhlak).

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $0,04 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh pendidikan agama islam terhadap peningkatan akhlak siswa sekolah dasar tahfizh sawahlunto. Besar pengaruh dapat dilihat pada tabel summary yaitu nilai R square sebesar 0,515 atau 51,5%. Sedangkan tingkat hubungan antara pendidikan agama islam terhadap peningkatan akhlak sebesar 0,718 atau 71,8% dengan kategori “kuat”.

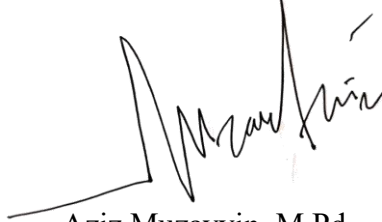
Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan akhlak dipengaruhi oleh pendidikan agama islam sebesar 51,5%. Maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh pendidikan agama islam terhadap peningkatan akhlak siswa sekolah dasar tahfidzh sawahlunto. Oleh sebab itu sangat penting untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran dengan pendidikan agama islam agar akhlak siswa lebih meningkat lagi. Kemudian untuk peneliti yang lain diharapkan agar dapat melakukan penelitian lagi dengan pembelajaran-pembelajaran yang lain dan terbaru guna menemukan hal-hal yang dapat meningkatkan akhlak siswa selain menggunakan pendidikan agama islam yang peneliti gunakan.

Kata Kunci : *Pengaruh, Pendidikan Agama Islam, Akhlak*

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN MUNAQOSYAH

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN MUNAQOSAH**

Pembimbing I



Aziz Muzayyin, M.Pd

NIDN. 2117069101

Tanggal, 9 Juli 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 PAI

INSIP PEMALANG



Dr. Purnama Rozak, S.Sos., M.S.I

NIDN. 2101108102

Tanggal 9 Juli 2025

Nama : Abdul Hafizh

No. Registrasi : 7210061

Angkatan : 2021/2022

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Akhlak
Siswa Sekolah Dasar Tahfizh Sawahlunto

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul : Pengaruh Pendidikan Agama Islam
Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa
Sekolah Dasar Tahfizh Sawahlunto

Yang disusun oleh :
Nama : Abdul Hafizh
NIM : 3210101

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam
(PAI) Institut Agama Islam Pemalang (INSIP), pada tanggal 2025 dan
diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi mahasiswa.

Panitia Ujian

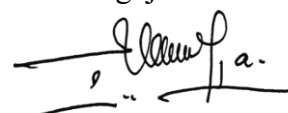
Ketua Sidang


Dr. Amirul Bakhri, M.S.I
NIDN. 2116058602

Sekretaris Sidang


Dr. Purnama Rozak S.Sos., M.S.I
NIDN. 2101088102

Penguji I


Nisrokha, M.Pd
NIDN. 2101108102

Penguji II


Wahyudin, M.Pd
NIDN. 2101108102

Pembimbing I


Aziz Muzayyin, M.Pd
NIDN. 2117069101



INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)

Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Padang, Juli 2025



Abdui Hafizh

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 5)

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya”

(HR. Ahmad)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur dan cinta, karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Ummi dan abi, yang dengan kasih sayang tak terhingga, pengorbanan tulus, serta doa-doa yang senantiasa mengiringi setiap langkahku.
2. Bapak dan Ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang terhormat, yang selama ini telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan berbagi ilmunya dengan saya.
3. Bapak dan Ibu Guru, pengurus serta pegawai sekolah dasar tahfidzh al irsyad sawahlunto, tempat penelitian ini bersemi. Terima kasih atas keramahan, dukungan, dan kesempatan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.
4. Teman-teman seperjuangan Kelas PAI INSIP Pemalang, kebersamaan, dukungan, dan semangat persahabatan yang telah kita rajut bersama akan selalu menjadi kenangan indah dan motivasi untuk terus berkarya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji kehadiran Allah *azza wa jalla*, pemilik segala kemudahan dan penyempurna segala urusan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada suri teladan abadi, Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*, beserta keluarga, para sahabat yang mulia, dan setiap jiwa yang setia mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman.

Di antara sekian banyak nikmat dan karunia-Nya, tersujud syukur penulis panjatkan atas rampungnya karya ilmiah ini, sebuah ikhtiar yang terangkum dalam skripsi berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto”. Besar harapan penulis, risalah kecil ini dapat menorehkan manfaat, sekecil apapun itu, terutama bagi pengembangan diri penulis pribadi.

Perjalanan menyusun skripsi ini adalah sebuah episode pembelajaran yang tak ternilai harganya. Di setiap fasenya, penulis merasakan uluran tangan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus dan ucapan *jazakumullahu khairan katsira*, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada :

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang sangat berjasa dalam mendidik penulis dengan rasa tulus dan kasih sayang serta memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Hj. Amiroh, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Pemalang (INSIP).
3. Hj. Srifariyati, S.Ag., M.S.I., selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Pemalang (INSIP).
4. Drs. H. Puji Khamdani, M.S.I., selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Pemalang (INSIP).
5. Dr. Ahmad Zain S, M.Pd.I., M.A. selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Pemalang (INSIP).
6. Dr. Purnama Rozak, S.Sos., M.S.I. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Pemalang (INSIP).
7. Aziz Muzayin, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Pematang (INSIP).

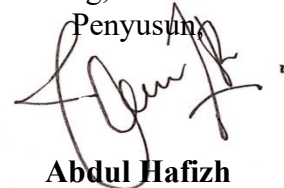
9. Bapak/Ibu Guru dan seluruh staf Sekolah Dasar Tahfidzh Sawahlunto, yang telah membuka pintu gerbang ilmu dan memberikan kesempatan berharga untuk melakukan penelitian di lingkungan sekolah yang penuh inspirasi ini.

10. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dengan hati terbuka penulis terima demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, karya ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab dan implementasi Kurikulum Merdeka.

Padang, Juli 2025

Penyusun



Abdul Hafizh

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN MUNAQOSYAH	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Deskripsi Konseptual.....	5
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	5
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	9
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Jenis Penelitian	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian	14
C. Populasi dan Sampel.....	14
D. Teknik Pengumpulan Data.....	15
E. Teknik Analisis Data	20
F. Hipotesis Penelitian	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Deskripsi Data	22
B. Uji Persyaratan Analisis.....	26
C. Hasil Pengujian Hipotesis.....	29
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	31
BAB V PENUTUP	33
A. Kesimpulan.....	33
B. Implikasi	33
C. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	14
Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Angket.....	16
Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Angket.....	18
Tabel 3.4 : Skoring Angket.....	20
Tabel 4.1 : Data Angket Variabel X.....	22
Tabel 4.2 : Data Angket Variabel Y.....	24
Tabel 4.3 : Data Validasi Angket Variabel X.....	26
Tabel 4.4 : Data Validasi Angket Variabel Y.....	27
Tabel 4.5 : Hasil Uji Realibitas Variabel X.....	27
Tabel 4.6 : Hasil Uji Realibitas Variabel Y.....	28
Tabel 4.7 : Hasil Uji Normalitas	28
Tabel 4.8 : Hasil Uji Linearitas	29
Tabel 4.9 : Pengaruh Variabel X terhadap Y	29
Tabel 4.10 : Besar Pengaruh Variabel X dan Variabel Y.....	29
Tabel 4.11 : Data Interval Koefisien Korelasi.....	30
Tabel 4.12 : Hasil Output Coefficients.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Sesi Penjelasan Pengisian Angket	40
Gambar 2 : Sesi Penjelasan Pengisian Angket	40
Gambar 3 : Suasana Kelas.....	41
Gambar 4 : Suasana Kelas.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen.....	39
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	44
Lampiran 3 : Data Hasil Penelitian	45
Lampiran 4 : Pengujian Persyaratan Analisis.....	49
Lampiran 5 : Penghitungan Besaran Statistik	53
Lampiran 6 : Pengujian Hipotesis	54
Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan manusia dan masyarakat. Melalui pendidikan, manusia dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi kehidupan dan berkontribusi secara positif terhadap lingkungan sosialnya. Tidak hanya sebagai proses transfer ilmu, pendidikan juga berperan sebagai sarana pembentukan karakter, pengembangan potensi, dan peningkatan kualitas hidup. Pendidikan ialah suatu tempat untuk menimba ilmu bagi seseorang yang ingin menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan supaya mengetahui apa saja yang dapat dilakukan atau dikerjakan didunia ini, seorang yang memiliki berbagai ilmu akan memudahkannya dalam segala urusannya di dunia dan akan dipandang sebagai orang yang bermartabat, apalagi dalam pandangan Islam seorang yang berilmu akan mendapatkan berbagai keutamaan untuknya. Dari segi keduniaan, orang yang berpendidikan atau berilmu akan lebih dihormati dan disegani.¹

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan kepribadian peserta didik. Dalam konteks Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mentransfer ilmu keagamaan, tetapi juga sebagai media pembinaan spiritual dan penguatan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam pembentukan moral dan karakter setiap Muslim. Pendidikan agama Islam merupakan aspek krusial dalam kehidupan.²

Pelaksanaan Pendidikan Islam pada umumnya, serta Pendidikan Agama Islam pada khususnya, di sekolah-sekolah umum semakin kokoh oleh berbagai terbitnya perundang-undangan, hingga lahirnya Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang lebih menjamin pemenuhan pendidikan agama kepada peserta didik. Dan diikuti dengan lahirnya peraturan-peraturan selanjutnya sampai dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama RI No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.³

Pada konteks PAI, tantangan yang dihadapi menjadi lebih kompleks. karena PAI memiliki karakteristik unik, yaitu mengajarkan nilai-nilai agama yang mencakup aqidah, akhlak, moral dan ibadah. Integrasi nilai-nilai agama dengan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik. Dalam ajaran pendidikan agama islam berilmu saja tidaklah cukup. Maka harus dibarengi

¹ Unik Hanifah Salsabila et al., "Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Pendidikan Islam," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3268–75, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.995>.

² Ade Maulia Alfi, Amara Febriasari, and Jihan Nur Azka, "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi," *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 4 (2023): 511–22, <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>.

³ Miftahul Huda and Rhoni Rodin, "Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia Dan Upaya Penguatannya Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Journal of Islamic Education Research* 1, no. 02 (2020): 39–53, <https://doi.org/10.35719/jier.v1i02.24>.

dan diimbangi dengan akhlaq atau adab sopan santun yang baik, karena seorang yang berilmu atau berpendidikan tidak mempunyai dan dibarengi akhlak yang baik akan menimbulkan bahaya lebih besar daripada manfaatnya.⁴

Akhlaq merupakan unsur paling fundamental dalam pembentukan karakter manusia. Dalam konteks pendidikan, keduanya memegang peran yang sangat penting dalam membentuk pribadi yang beradab, bertanggung jawab, dan mampu hidup selaras dengan nilai-nilai sosial dan agama. Akhlak adalah refleksi dari keimanan dan spiritualitas seseorang. Urgensi pembinaan akhlak semakin besar ketika melihat bahwa keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial sering kali gagal menjadi teladan yang baik. Maka, perlu adanya pendekatan pendidikan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praksis dan menyentuh kehidupan sehari-hari peserta didik. Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu instrumen pembinaan moral harus mampu menginternalisasi nilai-nilai akhlakul karimah dalam seluruh aspek kehidupan.

Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad sawahlunto merupakan lembaga pendidikan non formal Islami, yang menyelenggarakan pengajaran beragam ilmu keislaman, termasuk ilmu akhlak, alquran, sejarah islam dan bahasa Arab. Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad bukan hanya berfokus pada aspek hafalan, tetapi juga pada pembinaan karakter dan akhlak siswa agar sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian dan akhlak peserta didik, khususnya para siswa yang menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh pelaksanaan Pendidikan Agama Islam baik melalui kegiatan belajar mengajar, pembinaan rohani, pembiasaan ibadah, maupun keteladanan guru terhadap peningkatan akhlak para siswa. Fokus penelitian diarahkan pada perubahan sikap, perilaku sehari-hari, dan nilai-nilai keislaman yang tercermin dalam kehidupan siswa, serta apakah

⁴ Salsabila et al., “Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Pendidikan Islam.”

pelaksanaan pendidikan agama telah berjalan secara efektif dalam membentuk karakter yang baik.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat di temukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto
2. Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto
3. Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dengan melihat kondisi dan permasalahan yang kompleks maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto.
2. Bagaimana Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto.
3. Adakah Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto.
2. Untuk Mengetahui Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto.

3. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini di harapkan dapat memperkaya kajian penelitian dalam pembelajaran serta sebagai sumbangan dalam bentuk dokumen pustaka untuk memperbanyak khazanah ilmiah, khususnya tentang Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Guru

1. Bahan referensi bagi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
2. Menambah pengetahuan guru mengenai pentingnya pendidikan agama islam terhadap akhlak khususnya akhlak pada siswa.

b. Bagi Siswa

1. Meningkatkan pemahaman keagamaan.
2. Mendorong pembentukan karakter Islami.
3. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya akhlak.

c. Bagi Peneliti

1. Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.
2. Menjadi bahan latihan dalam menyusun proposal yang baik.
3. Hasil penelitian di harapkan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*) variabel bebas (X) pada penelitian kali ini adalah “Pendidikan Agama Islam”.

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Agama Islam juga bertujuan untuk menjadikan peserta didik dapat menjunjung tinggi dan mencintai agama Islam. Hal ini mencerminkan tujuan pendidikan agama Islam di sekolah.⁵

Menurut Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2010, pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan berfungsi sebagai pedoman untuk membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan semua ajaran agama mereka serta mengamalkan ajaran yang diajarkan. Pendidikan agama ini dilaksanakan setidaknya melalui mata pelajaran di semua jenjang dan jenis pendidikan (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, 2010).

Menurut Ustadz Abdur Rahman Albani, yang perkataannya dinukil oleh Syaikh Ali bin Hasan al-Halabi dalam bukunya "*Madkhal Ila at-Tarbiyah Fi Dhau'i al-Islam*", kata "*tarbiyah*" kembali pada tiga pokok kata, yaitu (*Rabaa*), (*Rabiya*), dan (*Rabba*) :⁶

- 1) Pokok kata pertama : *Rabaa*, *Yarbu*, yang berarti tumbuh.
- 2) Pokok kata kedua : *Rabiya*, *Yarbaa*, yang berarti terbentuk dan berkembang.
- 3) Pokok kata ketiga : *Rabba*, *Yarubbu*, yang berarti memperbaiki, mengurus, menyiasati, dan memelihara.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan atau tarbiyah adalah suatu proses menciptakan perubahan positif yang bertahap dan berkelanjutan, baik dalam hal ilmu maupun amal perbuatan, dalam semua aspek kehidupan manusia. Manfaatnya dapat dirasakan oleh individu itu sendiri maupun orang lain, baik di dunia maupun di akhirat.

⁵ Nurmiati, "*Implementasi Kurikulum PAI Di Sekolah Dasar, Pekalongan*" NEM, 2021.

⁶ Ahmad Faiz Asifuddin, "*Pendidikan Islam, Basis Pembangunan Umat, Solo*" Naashirisunnah, 2012.

Menurut Zakiah Daradjat, sebagaimana dikutip oleh Halimatussa'diyah, Pendidikan Islam adalah petunjuk dan didikan untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam yang telah diyakini sepenuhnya, serta digunakan sebagai pedoman hidup demi keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang mencakup pengajaran, bimbingan, dan pengasuhan kepada anak, agar setelah menyelesaikan pendidikannya, mereka dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan Islam, serta menjadikannya sebagai pedoman hidup, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sarana untuk membentuk kepribadian yang mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan aturan dan syariat Islam. Pendidikan seharusnya dapat membimbing, mendidik, dan mengajarkan ajaran Islam kepada peserta didik, baik secara jasmani maupun rohani, sehingga tercipta harmonisasi antara perkembangan jasmani dan rohani.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam secara umum bertujuan untuk mengarahkan peserta didik kepada :

- 1) Kecenderungan kepada kebaikan (*Al-Hanaftiyah*).
- 2) Sikap memperkenalkan (*Al-Samhah*).
- 3) Akhlak mulia (*Makarim Al-Akhlak*).
- 4) Kasih sayang terhadap alam semesta (*Rahmat lil-al-'alamin*).

Dari segi makna, tujuan pendidikan agama Islam adalah menjadikan peserta didik sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa serta memiliki akhlak yang mulia. Menurut Djawad Dahlan, terdapat dua konsep ajaran Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wasallam* dalam Islam yang sangat erat kaitannya dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu Iman dan Taqwa. Oleh karena itu, pendidikan Islam bertujuan untuk mencapai derajat keimanan dan ketaqwaan.

Muhammad Athiyah Al Abrasyi berpendapat bahwa tujuan akhir dari pendidikan adalah kesempurnaan akhlak. Dengan demikian, ruh pendidikan

Islam adalah pendidikan akhlak. Suhairini menyatakan bahwa pendidikan agama merupakan berbagai usaha, baik sistematis maupun pragmatis, untuk membantu peserta didik hidup berdasarkan ajaran Islam.

Lebih rinci, Zakiyah Darajat merangkum sejumlah tujuan pendidikan agama Islam sebagai berikut :⁷

- 1) Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk memberikan bimbingan dan asuhan kepada peserta didik agar setelah menyelesaikan pendidikan, mereka mampu menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidup (*way of life*), sehingga tidak hanya memahami, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Pendidikan yang didasarkan pada ajaran Islam dilaksanakan dengan mengikuti prinsip-prinsip Islam.
- 3) Melalui pendidikan agama Islam, peserta didik diharapkan dapat memahami, menghayati, dan mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Islam secara komprehensif, sehingga terwujud kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam bersifat universal dan mencakup keseluruhan, tidak hanya untuk tujuan akhirat, tetapi juga untuk kebahagiaan di dunia.

c. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Proses pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki kesamaan dengan proses pembelajaran di mata pelajaran lainnya. Menurut Muslich, proses ini dapat dibagi menjadi tiga sesi utama yang saling terkait, yaitu kegiatan pra pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Masing-masing sesi memiliki tujuan dan metode yang spesifik untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

1) Kegiatan Pra Pembelajaran

Kegiatan pra pembelajaran adalah langkah awal yang sangat penting dalam setiap pertemuan pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa agar berpartisipasi aktif. Beberapa hal yang dilakukan oleh guru dalam sesi ini antara lain :

⁷ Sudadi, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren* Banyumas: Rizquna, 2019.

a) Mempersiapkan Siswa untuk Belajar

Persiapan siswa mencakup beberapa aspek penting, seperti kehadiran, kerapian, ketertiban, dan perlengkapan pelajaran.

b) Melakukan Apersepsi

Apersepsi adalah kegiatan yang mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan pengalaman sebelumnya atau pembelajaran yang telah dilakukan. Guru dapat mengajukan pertanyaan yang menantang untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Misalnya, guru bisa menanyakan pengalaman siswa terkait tema yang akan dibahas. Selain itu, menyampaikan manfaat materi pembelajaran juga penting untuk menunjukkan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.

2) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan pra pembelajaran, dilanjutkan dengan kegiatan inti yang merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Kegiatan inti adalah proses pembelajaran yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran, dilakukan dengan mengikuti rangkaian komponen pembelajaran yang ada. Proses ini harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang, serta memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi. Selain itu, kegiatan inti memberikan ruang untuk prakarsa, kreativitas, dan kemandirian siswa, sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis mereka. Metode yang digunakan dalam kegiatan inti disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, dilakukan refleksi atau pembuatan kesimpulan dengan melibatkan siswa. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali hal-hal penting dari kegiatan yang telah berlangsung, misalnya dengan mengajukan pertanyaan tentang proses, materi, dan kejadian lainnya. Guru juga memfasilitasi siswa dalam merumuskan kesimpulan melalui pertanyaan penuntun.

Selanjutnya, guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian dari remedial atau pengayaan.

Ini termasuk memberikan tugas khusus bagi siswa yang belum mencapai kompetensi, seperti latihan atau bantuan belajar, serta memberikan kegiatan tambahan bagi siswa yang berkemampuan lebih, seperti meminta mereka untuk membimbing teman (tutor sejawat) atau memberikan tugas tambahan lainnya.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah : Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawaluntuh.

a. Pengertian Akhlak

Akhlak merupakan kemampuan jiwa untuk melahirkan suatu perbuatan secara spontan tanpa adanya pemikiran atau paksaan, perbuatan yang lahir atas dorongan jiwa berupa perbuatan terpuji atau tercela. Akhlak merupakan cerminan keadaan imam pada diri seseorang yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Akhlak adalah sifat yang tertanam di dalam diri seorang manusia yang bisa mengeluarkan sesuatu dengan senang dan mudah tanpa adanya suatu pemikiran dan paksaan. Akhlak dapat pula diartikan sebagai tingkah laku.⁹

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi akhlak secara umum ditentukan oleh dua faktor utama yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*, diantaranya sebagai berikut :

1) Faktor *Intern*

Faktor yang datang dari diri sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir dan mengandung pengertian tentang kesucian anak yang lahir dari pengaruh-pengaruh luarnya. Setiap anak yang lahir ke dunia ini telah memiliki naluri keagamaan yang nantinya akan mempengaruhi dirinya seperti unsur-unsur yang ada dalam dirinya yang turut membentuk akhlak, diantaranya :

a) Insting (naluri)

Insting adalah kesanggupan melakukan hal-hal yang kompleks tanpa latihan sebelumnya, terarah pada tujuan yang berarti bagi si subjek, tidak disadari dan berlangsung secara mekanis ahli-ahli psikologi

⁸ Afriandi et al., "Akhlak Dalam Pendidikan Agama Islam" 1, no. April (2024): 104–11.

⁹ Darmiah, "Penanaman Nilai Akhlak Pada Anak Didik Dalam Pendidikan Islam," Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam 13, no. 1 (2023): 22, <https://doi.org/10.22373/jm.v13i1.18098>.

menerangkan berbagai naluri yang ada pada manusia yang menjadi pendorong tingkah lakunya, diantaranya naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibu-bapakan, naluri berjuang, naluri bertahan dan sebagainya.

b) Kebiasaan

Salah satu faktor penting dalam pembentukan akhlak adalah kebiasaan atau adat-istiadat. Yang dimaksud kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan. Kebiasaan dipandang sebagai fitrah yang kedua setelah nurani. Karena 99% perbuatan manusia terjadi karena kebiasaan. Misalnya makan, minum, mandi, cara berpakaian itu merupakan kebiasaan yang sering diulang-ulang.

c) Keturunan

Ahmad Amin mengatakan bahwa perpindahan sifat-sifat tertentu dari orang tua kepada keturunannya, maka disebut *al-Waratsah* atau warisan sifat-sifat. Warisan sifat orang tua terhadap keturunannya, ada yang sifatnya langsung dan tidak langsung. Artinya, langsung terhadap anaknya dan tidak langsung terhadap anaknya, misalnya terhadap cucunya, sebagai contoh, ayahnya adalah seorang pahlawan, belum tentu anaknya seorang pemberani bagaikan pahlawan, bisa saja sifat itu itu turun kepada cucunya.

d) Keinginan atau kemauan Keras

Salah satu kekuatan yang berlandung di balik tingkah laku manusia adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Kehendak ini merupakan kekuatan dari dalam. Itulah yang menggerakkan manusia berbuat dengan sungguh-sungguh. Seseorang dapat bekerja sampai larut malam dan pergi menuntut ilmu di negeri yang jauh berkat kekuatan '*azam*' (kemauan keras). Demikianlah seseorang dapat mengerjakan sesuatu yang berat dan hebat memuat pandangan orang lain karena digerakkan oleh kehendak. Dari kehendak itulah menjelma niat yang baik dan yang buruk, sehingga perbuatan atau tingkah laku menjadi baik dan buruk karenanya.

e) Hati Nurani

Pada diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) apabila tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan. Kekuatan tersebut adalah "suara hati" yang dalam bahasa arab disebut dengan "*dhamir*". Dalam bahasa Inggris disebut "*conscience*", sedangkan *conscience* adalah sistem nilai akhlak seseorang. Kesadaran akan benar dan salah dalam tingkah laku hati nurani adalah memperingati bahayanya perbuatan buruk dan berusaha mencegahnya. Jika seseorang terjerumus melakukan keburukan, maka batin merasa tidak senang (menyesal), dan selain memberikan syarat untuk mencegah dari keburukan, juga memberikan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan yang baik Oleh karena itu, hati nurani termasuk salah satu faktor yang ikut membentuk akhlak manusia.

2) Faktor *Ekstern*

Adapun faktor *ekstern* adalah faktor yang diambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan manusia, yaitu meliputi :

a) Lingkungan

Salah satu faktor yang turut menentukan kelakuan seseorang atau suatu masyarakat adalah lingkungan (*milieu*). *Milieu* adalah suatu yang melingkupi suatu tubuh yang hidup. Misalnya lingkungan alam mampu mematahkan atau memnatangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh seseorang, lingkungan pergaulan mampu mempengaruhi pikiran, sifat, dan tingkah laku.

b) Pengaruh Keluarga

Setelah manusia lahir maka akan terlihat dengan jelas fungsi keluarga dalam pendidikan yaitu memberikan pengalaman kepada anak baik melalui penglihatan atau pembinaan menuju terbentuknya tingkah laku yang diinginkan oleh orang tua. Demikian orang tua (keluarga) merupakan pusat kehidupan rohani sebagai penyebab pengenalan dengan alam luar tentang sikap, cara berbuat, serta pemikirannya di hari kemudian. Kata lainnya, keluarga yang melaksanakan pendidikan akan memberikan pengaruh yang besar dalam pembentukan akhlak.

c) Pengaruh Sekolah

Sekolah adalah lingkungan pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga dimana dapat mempengaruhi akhlak anak. Sebagaimana dikatakan oleh Mahmud Yunus sebagai berikut : “kewajiban sekolah adalah melaksanakan pendidikan yang tidak dapat dilaksanakan di rumah pelajaran sekolah, kelakuan anak-anak yang kurang baik diperbaiki, tabiat-tabiatnya yang salah dibetulkan, perangai yang kasar diperhalus, tingkah laku yang tidak senonoh diperbaiki dan begitulah seterusnya”. Ruang lingkup sekolah berlangsung beberapa bentuk dasar dari kelangsungan pendidikan. Pada umumnya yaitu pembentukan sikap-sikap dan kebiasaan, dari kecakapan-kecakapan pada umumnya, belajar bekerja sama dengan kawan sekelompok melaksanakan tuntunan-tuntunan dan contoh yang baik, dan belajar menahan diri kepentingan orang lain.

d) Pendidikan Masyarakat

Masyarakat dalam pengertian sederhana adalah kumpulan individu dalam kelompok yang diikat oleh ketentuan negara, kebudayaan, dan agama. Ahmad D. Marimba mengatakan: "corak dan ragam pendidikan yang dialami seseorang dalam masyarakat banyak sekali. Hal ini meliputi segala bidang baik pembentukan kebiasaan. Kebiasaan pengertian (pengetahuan), sikap dan minat maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan".¹⁰

c. Aspek Akhlak

Aspek akhlak terbagi menjadi enam bagian, antara lain sebagai berikut:¹¹

- 1) Prinsip berkenaan dengan Allah SWT yaitu, menjauhi sepenuhnya segala larangan-Nya dan mentaati arahan-Nya dengan sekuat tenaga.

¹⁰ Amarodin, "Akhlak Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," Jurnal 15, no. 2 (2022): 24–49.

¹¹ Evi Febriani, Citra Oktaviani, and Muhamad Kumaidi, "Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Qur'an," Jurnal Syntax Admiration 5, no. 4 (2024): 1081–93, <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i4.1074>.

- 2) Bertindak benar terhadap diri sendiri antara lain menjaga kesehatan jasmani, tidak melukai bagian tubuh yang dianugerahkan Tuhan, dan tidak memaksakan diri terlalu keras hingga menyakitkan.
- 3) Akhlak keluarga, dengan bertindak sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan seseorang dalam keluarga. Seperti berbakti kepada orang tua, dan mempererat silaturahmi antar keluarga.
- 4) Akhlak yang berkaitan dengan masyarakat luas, seperti pentingnya melakukan perbuatan baik terhadap satu sama lain, menjaga perdamaian dan keharmonisan di antara masyarakat, dan memperlakukan satu sama lain dengan bermartabat dan hormat.
- 5) Akhlak yang berkaitan dengan alam, termasuk perlunya melakukan yang terbaik untuk mengelola dan melindungi lingkungan sekitar.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini disajikan untuk membantu dan mencari referensi terkait penelitian yang akan dilakukan, yang secara substansi berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak. Berikut adalah penelitian yang relevan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Tria Ananda pada tahun 2024 dari artikel Jurnal Intelek Insan Cendikia yang berjudul “Peran Pendidikan Agama Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Kubu Raya”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Darul Ulum memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral santri melalui kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan keteladanan guru. Hasil penelitian ini menekankan bahwa pentingnya evaluasi pembelajaran, karena digunakan sebagai alat untuk mengetahui efektivitas proses pendidikan, termasuk dalam penanaman nilai-nilai etika Islam seperti kejujuran, kasih sayang, dan tanggung jawab.¹²

Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus pendidikan agama dalam pembentukan akhlak. Perbedaan utama terletak pada lokasi atau tempat penelitian serta subjek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yasir Arafat et.al pada tahun 2024. Artikel jurnalnya di Pondok Pesantren Modern Al-Khairat yang berjudul "Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Moral Santri SMA Di Pondok Pesantren Modern Al-Khairat Siniu Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong". Penelitian studi kasus ini mengkaji internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam membentuk karakter

¹² Aisyah Tria Ananda, “Peran Pendidikan Agama Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Kubu Raya,” 2024, 8044–52.

dan moral santri dengan pendekatan kualitatif, menggunakan wawancara dan triangulasi data. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai aqidah, syari'at, dan akhlak sudah terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari santri.¹³

Kesamaan dengan judul peneliti adalah sama-sama meneliti pengaruh atau peran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan moral/akhlak siswa/santri. Perbedaan terletak pada lokasi dan jenis lembaga. Penelitian tersebut juga lebih menekankan pada proses internalisasi nilai, metode yang digunakan, dan dampak internalisasi terhadap karakter santri, sedangkan peneliti lebih menyoroti pengaruh pendidikan agama Islam secara langsung terhadap peningkatan akhlak siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fika Dwi Alfiyanti pada penelitian skripsinya yang berjudul "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto". Penelitian deskriptif kualitatif ini menjelaskan kontribusi pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak santri melalui kegiatan keagamaan, ceramah, dzikir, pembinaan akhlak, dan metode pembelajaran kitab. Sebagian besar santri mengamalkan nilai akhlak yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Kesamaan dengan judul peneliti adalah topik utama penelitian sama-sama membahas peran atau pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa/santri. Perbedaan terletak pada konteks lembaga, fokus analisis, dan karakteristik siswa yang diteliti.

¹³ Yasir Arafat et al., "Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Moral Santri Sma Di Pondok Pesantren Modern Al-Khairat Siniu Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong," ... Ilmiah Pendidikan ... 2, no. 2 (2024): 52–57, <https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/JIPA/article/view/672%0Ahttps://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/JIPA/article/download/672/503>.

¹⁴ Fika Dwi Alfiyanti, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto," 2023, 1–23.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dengan pendekatan korelasi. Korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah terdapat hubungan dua variabel atau lebih, yaitu variabel bebas atau terikat.¹⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad, Jl. A. Yani Pasar remaja, Kec. Lembah Segar, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama (4) bulan terhitung mulai bulan April sampai Juli 2025 dengan perencanaan sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan			
		Apr 25	Mei 25	Jun 25	Jul 25
1.	Pengajuan Judul				
2.	Judul Skripsi ACC				
3.	Pengajuan Izin Penelitian				
4.	Pengumpulan Data				
5.	Penyusunan Skripsi				
6.	Sidang Skripsi				

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.¹⁶ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad yang berjumlah 35 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat

¹⁵ Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora 1, no. 1 (2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

¹⁶ Hendryadi, "Populasi Dan Sampel," Pontificia Universidad Catolica Del Peru, no. 02 (2021): 1–6.

digeneralisasikan pada populasi.¹⁷ Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *totally sampling*. Jumlah sampel sebanyak 35 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah angket. Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subyek untuk mendapatkan jawaban secara tertulis juga.¹⁸

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁹

1. Instrument Variabel Bebas (X)

a. Definisi Konseptual

1) Variabel Bebas

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat), variabel ini juga sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedents*. Variabel ini dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Pada penelitian kali ini variabel bebasnya adalah “Pendidikan Agama Islam”, yang selanjutnya disebut sebagai variabel X.

b. Definisi Operasional

1) Pendidikan Agama Islam

Yang di maksud pendidikan agama islam dalam penelitian ini adalah sarana untuk membentuk kepribadian yang mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan aturan dan syariat Islam.

Karakteristik dan proses pembelajaran PAI memiliki karakteristik yang *holistik* dan *transformatif*, dimulai dari kegiatan pra pembelajaran yang memfokuskan pada kesiapan siswa melalui motivasi, apersepsi, dan

¹⁷ *Ibid.* Hal 3

¹⁸ Supriadi, et al., “Definisi Dokumentasi Bab 3,” *YUME : Journal of Management* 3, no. 3 (2020): 84–93, <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>.

¹⁹ *Ibid.* Hal 87

pengaitan materi dengan pengalaman sebelumnya, hingga kegiatan inti yang bersifat interaktif, partisipatif, dan kontekstual. Pembelajaran ini dirancang untuk memfasilitasi kreativitas, kemandirian, dan penguatan nilai-nilai Islam melalui metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru berperan bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing moral yang menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, kasih sayang, dan kerja keras. Di akhir pembelajaran, dilakukan kegiatan refleksi dan penilaian melalui kesimpulan bersama dan tindak lanjut berupa remedial maupun pengayaan, sehingga proses pembelajaran PAI benar-benar berorientasi pada pembentukan akhlak mulia dan pengembangan pribadi siswa secara menyeluruh.

c. Kisi-Kisi Instrument (Pendidikan Agama Islam)

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah rancangan penyusunan instrumen. Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dari sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.²⁰

Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Alternatif Jawaban		Item	Skala
		Positif	Negatif		
Pendidikan Agama Islam	1. Siswa aktif dalam kegiatan belajar.	✓	✓	1,5,7	Likert
	2. PAI membantu siswa jadi lebih berakhlak	✓	✓	2,6,12	Likert
	3. Pembelajaran mengajarkan nilai kejujuran dan tanggung jawab	✓	✓	3,4,8	Likert
	4. Pembelajaran terasa menyenangkan, menantang, dan membangun pemahaman nilai Islam	✓	✓	9,10,11	Likert

²⁰ Arikunto and Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

d. Uji Validitas Instrumen & Realibilitas

1) Uji Validitas Kuisisioner (Angket)

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, Apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur Apa yang perlu diukur. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (Pearson Correlation) dengan Nilai r tabel.²¹

Angket dinyatakan valid apabila nilai r hitung di atas 0.3.

Kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

2). Uji Realibilitas Kuisisioner (Angket)

Uji Realibilitas merupakan instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Uji realibilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian.²²

Angket dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* 0.6.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's alpha* $<$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

2. Instrument Variabel Terikat (Y)

a. Definisi Konseptual

1) Variabel Bebas

Merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau *Independent*. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah “Akhlaq Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto”.

²¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Realibilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2022).

²² *Ibid.* Hal. 43

b. Definisi Operasional

1) Akhlak

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan akhlak dapat dipahami sebagai sikap dan tindakan yang lahir dari dorongan batiniah serta sesuai dengan norma sosial, yang bersama-sama membentuk kepribadian dan karakter seseorang dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Akhlak memiliki karakteristik yang mencakup berbagai dimensi kehidupan, baik dalam hubungan manusia dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, maupun lingkungan. Dalam hubungan dengan Allah SWT, akhlak tercermin melalui ketaatan penuh terhadap perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya sebagai bentuk keimanan yang mendalam. Terhadap diri sendiri, akhlak ditunjukkan dengan menjaga kesehatan, tidak menyakiti tubuh, dan berlaku bijak dalam menjalani kehidupan. Dalam lingkungan keluarga, akhlak diwujudkan melalui sikap hormat, tanggung jawab, dan silaturahmi yang erat. Sementara itu, dalam kehidupan bermasyarakat, moral tergambar dari sikap saling menghormati, menjaga perdamaian, serta berbuat baik kepada sesama. Selain itu, akhlak juga mencakup kepedulian terhadap alam, yang mendorong manusia untuk menjaga, melestarikan, dan bertanggung jawab atas lingkungan hidup.

c. Kisi-Kisi Instrument (Akhlak)

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah rancangan penyusunan instrumen. Kisi –kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dari sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Alternatif Jawaban		Item	Skala
		Positif	Negatif		
Akhlak	1. Mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.	✓	✓	1,5	Likert

	2.	Tidak menyakiti diri sendiri secara fisik atau mental	✓	✓	2,6	Likert
	3.	Berbakti kepada orang tua	✓	✓	3,7	Likert
	4.	Bersikap jujur dan hormat kepada orang lain	✓	✓	4,8	Likert
	5.	Tidak merusak lingkungan sekitar	✓	✓	9,10	Likert

d. Uji Validitas Instrumen & Realibitas

1) Uji Validitas Kuisisioner (Angket)

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, Apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur Apa yang perlu diukur. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan Nilai r tabel. Angket dinyatakan valid apabila nilai r hitung di atas 0.3.

Kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

2). Uji Realibitas Kuisisioner (Angket)

Uji Realibitas merupakan instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Uji realibitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian.²³ Angket dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* 0.6.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's alpha* $<$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

²³ *Ibid.* Hal. 43

E. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Sebelum data di olah masing-masing instrument di beri bobot dan kriteria penilaian tertentu hal ini guna memudahkan peneliti dalam mengolah dan mengumpulkan data agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Berikut dibawah ini tabel pengolahan data yang berkaitan dengan penelitian antara lain :

Tabel 3.4 : Skoring Angket

SS	Sangat Setuju	1
S	Setuju	2
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	4
STS	Sangat Tidak setuju	5

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. Uji normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable mengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 26. Jika nilai $p > 0,05$ maka data normal, akan tetapi sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka data tidak normal.²⁴

b. Uji Linearitas

Suatu pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linier atau tidak. Hubungan linier artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara proporsional.

²⁴ Onkky Wijaya, "Efektivitas Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Tingkat Kebugaeaan Siswa Di Mts Negeri 6 Sleman Yogyakarta," *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab* 1, no. 1 (2019): 2019.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yaitu keputusan menerima atau menolak suatu hipotesis. Dalam pengujian hipotesis keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian artinya keputusan bisa benar atau salah, metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi.

Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative. Analisis uji hipotesis independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk menguji hipotesis ini menggunakan regresi linier sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = variabel dependent atau terikat

X = variabel independent atau bebas

a = konstanta, yaitu nilai Y jika nilai X = 0

b = koefisien regresi yang menunjukkan angka, ataupun arah dari kenaikan maupun penurunan variabel dependen yang berdasarkan dari perubahan variabel independen.

F. Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis merupakan uji signifikansi yang Dimana peneliti harus menentukan untuk menerima atau menolak hipotesis nol. Jika H_0 diterima, maka H_a harus ditolak dan jika H_0 ditolak, maka H_a harus diterima.

- a. H_a : Terdapat pengaruh pendidikan agama islam terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto.
- b. H_0 : Tidak terdapat pengaruh pendidikan agama islam terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi analisis data dan penelitian berfungsi untuk mempermudah penelitian yang telah dilakukan dan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada tidaknya pengaruh pendidikan agama islam terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto.

Melihat pada rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dilakukan pengumpulan data guna mengetahui pengaruh serta efektivitas pendidikan agama islam terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto.

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung dilokasi penelitian dan pengumpulan data dilakukan langsung dilokasi penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah angket. Hasil angket diharapkan akan menunjukkan bagaimana pendidikan agama islam mempengaruhi peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto. Angket ini disebarakan sebanyak 35 responden.

Data penelitian menggunakan 5 butir kriteria penilaian, dengan masing-masing kriteria memiliki skor yaitu SS (Sangat Setuju) 1, S (Setuju)2, N (Netral) 3, TS (Tidak Setuju) 4, STS (Sangat Tidak Setuju) 5. Data disajikan dalam bentuk tabel. Data tersebut di sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 : Data Angket Variabel X

No	SOAL	SS	S	N	TS	STS	JUMLAH
1	Saya aktif bertanya saat pelajaran berlangsung.	20	10	3	2	0	35
2	Pelajaran ini membuat saya lebih menghargai orang tua dan guru.	20	11	4	0	0	35

3	Guru memberi contoh sikap jujur dan bertanggung jawab.	25	7	3	0	0	35
4	Saya belajar untuk tidak menyontek karena paham nilai kejujuran dari pelajaran ini.	20	10	5	0	0	35
5	Saya sering berdiskusi dengan teman saat kegiatan pembelajaran ini.	22	8	5	0	0	35
6	Setelah mengikuti pembelajaran, saya lebih mudah membedakan mana yang baik dan buruk.	20	8	5	2	0	35
7	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan sungguh-sungguh.	23	9	3	0	0	35
8	Saya merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas setelah mengikuti pelajaran.	25	8	2	0	0	35
9	Saya senang dengan cara guru mengajar.	30	5	0	0	0	35
10	Materi ini membantu saya memahami nilai-nilai Islam	26	7	2	0	0	35

	dalam kehidupan sehari-hari.						
11	Pembelajaran ini membuat saya lebih semangat untuk belajar agama Islam.	25	10	0	0	0	35
12	Materi mengajarkan saya pentingnya sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.	30	5	0	0	0	35
JUMLAH		286	98	32	4	0	420
%		34.05%	11.67%	3.81%	0.48%	0.00%	

Berdasarkan hasil kuesioner variabel pendidikan agama islam yang terdiri dari 12 pernyataan, secara umum menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar tahfidzh al irsyad sawahlunto memiliki pendidikan agama islam yang baik. Pernyataan dengan skor tertinggi adalah pada pernyataan nomor 9 dan 12, masing-masing memperoleh pernyataan sangat setuju sebanyak 30 siswa. Di sisi lain, pernyataan dengan skor terendah terdapat pada pernyataan nomor 5, dengan memperoleh pernyataan sangat setuju sebanyak 25 siswa. Secara keseluruhan, semua pernyataan menunjukkan hasil yang cenderung tinggi, mencerminkan bahwa para siswa memiliki pendidikan agama islam yang cukup baik.

Tabel 4.2 : Data Angket Variabel Y

No	SOAL	SS	S	N	TS	STS	JUMLAH
1	Saya selalu berusaha menjalankan perintah Allah dalam kehidupan sehari-hari.	32	3	0	0	0	35
2	Saya menjaga diri dari kebiasaan buruk	31	4	0	0	0	35

	yang bisa merusak kesehatan.						
3	Saya membantu orang tua tanpa harus disuruh terlebih dahulu.	27	8	0	0	0	35
4	Saya tidak berbohong meskipun dalam keadaan sulit.	25	6	4	0	0	35
5	Saya menghindari perbuatan yang dilarang oleh agama.	30	5	0	0	0	35
6	Saya berusaha berpikir positif dan tidak merendahkan diri sendiri.	28	7	0	0	0	35
7	Saya selalu berbicara sopan kepada orang tua	30	5	0	0	0	35
8	Saya menghormati teman, guru, dan orang lain di sekitar saya.	28	7	0	0	0	35
9	Saya tidak membuang sampah sembarangan	25	8	2	0	0	35
10	Saya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah dan rumah	27	8	0	0	0	35
JUMLAH		283	61	6	0	0	350
%		40.43%	8.71%	0.86%	0.00%	0.00%	

Berdasarkan hasil kuesioner variabel akhlak yang terdiri dari 10 pernyataan, secara umum menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar tahfidzh al irsyad

sawahlunto memiliki tingkat akhlak yang baik. Pernyataan dengan skor tertinggi adalah pada pernyataan nomor 1, dengan memperoleh pernyataan sangat setuju sebanyak 32 siswa. Di sisi lain, pernyataan dengan skor terendah terdapat pada pernyataan nomor 4 dan 9, masing-masing memperoleh pernyataan sangat setuju sebanyak 25 siswa. Secara keseluruhan, semua pernyataan menunjukkan hasil yang cenderung tinggi, mencerminkan bahwa para siswa memiliki akhlak yang cukup baik.

B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum uji analisis instrument dilakukan, terlebih dulu, uji asumsi atau uji prasyarat analisis yang meliputi uji validitas, reabilitas, normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Validitas

Untuk variabel X (Pendidikan Agama Islam), ada 12 pertanyaan yang diuji, dan dari 12 pertanyaan tersebut, 12 dinyatakan valid. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti variabel X terdiri dari 15 item pernyataan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 : Data Validasi Angket Variabel X

No	Pernyataan	Nilai <i>Sig</i>	Keterangan
1	Saya aktif bertanya saat pelajaran berlangsung.	0.000	Valid
2	Pelajaran ini membuat saya lebih menghargai orang tua dan guru.	0.006	Valid
3	Guru memberi contoh sikap jujur dan bertanggung jawab.	0.000	Valid
4	Saya belajar untuk tidak menyontek karena paham nilai kejujuran dari pelajaran ini.	0.003	Valid
5	Saya sering berdiskusi dengan teman saat kegiatan pembelajaran ini.	0.020	Valid
6	Setelah mengikuti pembelajaran, saya lebih mudah membedakan mana yang baik dan buruk.	0.000	Valid
7	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan sungguh-sungguh.	0.043	Valid
8	Saya merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas setelah mengikuti pelajaran.	0.000	Valid
9	Saya senang dengan cara guru mengajar.	0.027	Valid
10	Materi ini membantu saya memahami nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.	0.040	Valid
11	Pembelajaran ini membuat saya lebih semangat untuk belajar agama Islam.	0.000	Valid

12	Materi mengajarkan saya pentingnya sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.	0.000	Valid
----	--	-------	-------

Untuk variabel Y (Akhlak) ada 10 pertanyaan yang diuji, dari 10 pertanyaan, 10 dinyatakan valid. Oleh karena itu, instrumen penelitian untuk variabel Y terdiri dari 10 item pernyataan.

Tabel 4.4 : Data Validasi Angket Variabel Y

No	Pernyataan	Nilai <i>Sig</i>	Keterangan
1	Saya selalu berusaha menjalankan perintah Allah dalam kehidupan sehari-hari.	0.000	Valid
2	Saya menjaga diri dari kebiasaan buruk yang bisa merusak kesehatan.	0.000	Valid
3	Saya membantu orang tua tanpa harus disuruh terlebih dahulu.	0.000	Valid
4	Saya tidak berbohong meskipun dalam keadaan sulit.	0.000	Valid
5	Saya menghindari perbuatan yang dilarang oleh agama.	0.000	Valid
6	Saya berusaha berpikir positif dan tidak merendahkan diri sendiri.	0.000	Valid
7	Saya selalu berbicara sopan kepada orang tua	0.000	Valid
8	Saya menghormati teman, guru, dan orang lain di sekitar saya.	0.000	Valid
9	Saya tidak membuang sampah sembarangan	0.000	Valid
10	Saya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah dan rumah	0.000	Valid

2. Uji Realibitas

Tabel 4.5 : Hasil Uji Realibitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.998	12

Untuk reliabilitas variabel X, dilihat dari hasil analisis menggunakan SPSS pada tabel diatas, maka nilai *Cronbach's Alfa* semua butir pertanyaan lebih besar dari 0,8. Dengan demikian sudah disimpulkan bahwa semua butir item sudah reliabel.

Tabel 4.6 : Hasil Uji Realibitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.999	10

Untuk reliabilitas variabel Y, dilihat dari hasil analisis menggunakan SPSS pada tabel diatas, maka nilai *Cronbach's Alfa* semua butir pertanyaan lebih besar dari 0,8. Dengan demikian sudah disimpulkan bahwa semua butir item sudah reliabel.

3. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 yang dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.7 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.32528797
Most Extreme Differences	Absolute	0.081
	Positive	0.078
	Negative	-0.081
Test Statistic		0.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* berdasarkan nilai residual variabel Pendidikan Agama Isla, (X) dan Akhlak (Y) adalah $0,20 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal.

4. Uji Linearitas

Pada penelitian ini pengujian linearitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS 26 dengan menggunakan *Test for Linearity* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak. Pengambilan keputusan dapat dilihat pada signifikansi linearitas Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti terdapat pengaruh. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh.

Tabel 4.8 : Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak * Pendidikan Agama Islam	Between Groups	(Combined)	26.426	10	2.643	1.526	0.191
		Linearity	8.283	1	8.283	4.782	0.039
		Deviation from Linearity	18.143	9	2.016	1.164	0.360
	Within Groups		41.574	24	1.732		
	Total		68.000	34			

Dari tabel di atas dapat dilihat pada signifikansi *Linearity* sebesar 0,03 < 0,05. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat linier antara Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan Akhlak siswa.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau tidak menggunakan analisis regresi linier sederhana pada tabel *anova* dengan ketentuan bahwa jika nilai signifikansi < 0,05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh jika signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh.

Tabel 4.9 : Pengaruh Variabel X terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.283	1	8.283	4.577	.040 ^b
	Residual	59.717	33	1.810		
	Total	68.000	34			

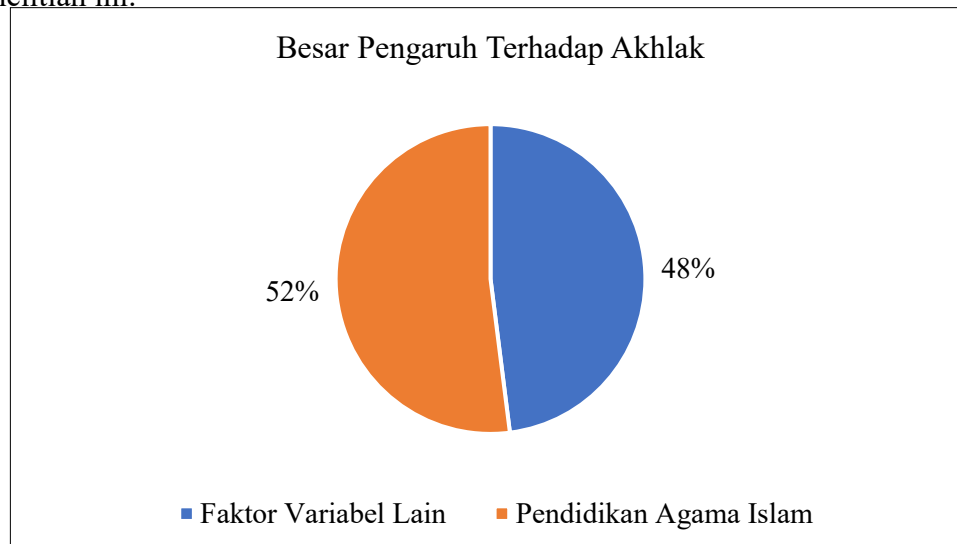
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi 0,04 < 0,05. Karena signifikansi nya kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa. untuk melihat besar kecilnya pendidikan agama islam terhadap peningkatan akhlak siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 : Besar Pengaruh Variabel X dan Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	0.515	0.507	5.03912

Berdasarkan tabel diatas besar pengaruh pendidikan agama islam terhadap peningkatan akhlak siswa dapat dilihat dari kolom R Square sebesar 0,515 atau 51,50%. Dengan demikian variabel pendidikan agama islam memiliki pengaruh

terhadap peningkatan akhlak siswa sebesar 51,50% dan terdapat pengaruh lainnya sebesar 48,50% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.



Untuk melihat kualitas pengaruh pendidikan agama islam terhadap peningkatan akhlak dapat dilihat pada tabel pada kolom R dengan nilai sebesar 0,718 termasuk dalam rentang 0,60-0,79 sehingga besarnya hubungan metode gramatika dan terjemah terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab adalah 0,718 atau 71,8% termasuk dalam kategori kuat.

Tabel 4.11 : Data Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Selanjutnya untuk melihat prediksi apabila pendidikan agama islam ini diajarkan dengan lebih baik lagi maka akan akhlak siswa melalui tabel berikut :

Tabel 4.12 : Hasil Output Coefficients

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	8.653	1.581		5.474	0.000
	Pendidikan Agama Islam	0.197	0.092	0.349	2.139	0.040

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa prediksi apabila pendidikan agama islam ditingkatkan lagi dalam proses pengajarannya maka akhlak siswa akan bertambah sebesar 0,197. Demikian jika pendidikan agama islam ini tidak ditingkatkan dalam proses pengajarannya maka akhlak siswa menurun sebesar 0,197. Artinya jika pendidikan agama islam ditingkatkan dan diperbaiki lagi maka akan kuat pengaruh terhadap akhlak siswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto

Berdasarkan hasil kuesioner variabel pendidikan agama islam yang terdiri dari 12 pernyataan, secara umum menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar tahfidzh al irsyad sawahlunto memiliki pendidikan agama islam yang baik. Skor pernyataan tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 9 dan 12, yaitu pada pernyataan “Saya senang dengan cara guru mengajar.” dan “Materi mengajarkan saya pentingnya sopan santun dalam kehidupan sehari-hari”. Masing-masing memperoleh skor pernyataan sangat setuju sebanyak 30 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa baik dalam pendidikan agama islam. Secara umum, hasil angket ini mencerminkan pendidikan agama islam siswa sudah berada pada level yang memadai untuk mendukung akhlak siswa.

2. Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto

Berdasarkan hasil angket akhlak siswa 10 pernyataan, diperoleh gambaran bahwa akhlak siswa sekolah dasar tahfidzh al irsyad sawahlunto berada pada kategori cukup baik. Skor pernyataan tertinggi terdapat pada pernyataan “Saya selalu berusaha menjalankan perintah Allah dalam kehidupan sehari-hari”. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa cukup baik dalam akhlak. Namun pada aspek bersikap jujur dan tidak merusak lingkungan skor pernyataannya masih lebih rendah dibandingkan aspek aspek pernyataan lainnya.

3. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Al Irsyad Sawahlunto

Berdasarkan data temuan di lapangan yang telah dikumpulkan dan pengolahan data yang telah dilakukan diatas maka didapatkan hasil analisis data

dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh pendidikan agama islam terhadap peningkatan akhlak siswa sekolah dasar tahfidzh al irsyad sawahlunto. hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang menyatakan bahwa nilai signifikansi 0,04 atau ($0,00 < 0,05$).

Sedangkan besar pengaruh pendidikan agama islam terhadap peningkatan akhlak siswa adalah sebesar 0,515 atau 51,5%, sedangkan sisanya sebesar 48,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Adapun tingkat hubungan antara pendidikan agama islam terhadap peningkatan akhlak sebesar 0,718 atau 71,8%, artinya terdapat hubungan antara pendidikan agama islam dengan peningkatan akhlak siswa sekolah dasar tahfidzh sawahlunto dengan tingkat kuat.

Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh pendidikan agama islam dapat meningkatkan 51,5% terhadap akhlak siswa sekolah dasar tahfidzh sawahlunto, sedangkan 48,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pendidikan agama islam siswa sekolah dasar tahfidzh al irsyad sawahlunto berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil angket yang memperoleh skor pernyataan tinggi pada hampir di seluruh soal pernyataan.
2. Akhlak siswa termasuk ke dalam kategori cukup baik. Namun perlu ditingkatkan lagi pada aspek bersikap jujur serta tidak merusak lingkungan. Meskipun aspek ini tergolong baik, namun ke 2 aspek ini masih menunjukkan skor pernyataan yang lebih rendah dibandingkan aspek lainnya.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pendidikan agama islam terhadap peningkatan akhlak siswa. Hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan probabilitas signifikan sebesar $0,04 < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima dan pendidikan agama islam memiliki pengaruh positif terhadap akhlak Siswa. Dapat disimpulkan bahwa besar tingkat pengaruh antara variabel X (pendidikan agama islam) terhadap variabel Y (akhlak) adalah sebesar 0,515 atau 51,5%. Sedangkan sisanya sebesar 48,5% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini untuk meningkatkan akhlak siswa. Tingkat hubungan antara pendidikan agama islam terhadap peningkatan akhlak sebesar 0,718 atau 71,8%. Ini artinya pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Tahfidzh Sawahlunto dikategorikan “Kuat”.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan pendekatan dan materi dalam Pendidikan Agama Islam yang tepat dapat berpengaruh terhadap pembentukan dan peningkatan akhlak

siswa. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk akhlak siswa.

- b. Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan dan peningkatan akhlak siswa. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan membina karakter siswa. Guru diharapkan mampu menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan yang sesuai dan menarik, sehingga mampu menumbuhkan kesadaran siswa untuk berperilaku sesuai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Meskipun tidak semua siswa menunjukkan peningkatan akhlak yang signifikan, dalam penelitian ini diharapkan adanya kerja sama yang baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menjadi solusi untuk membentuk dan meningkatkan akhlak siswa. Melalui pendekatan yang tepat dan pembiasaan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan siswa dapat menerapkan akhlak mulia, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan akhlak siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan pembelajaran yang tepat dan memotivasi siswa untuk meningkatkan akhlak siswa.

C. Saran

1. Guru

Meskipun pelaksanaan Pendidikan Agama Islam memerlukan persiapan yang matang dan tidak selalu mudah, diharapkan para guru tetap konsisten dan tidak terhenti oleh tantangan tersebut. Hal ini penting demi memberikan pengalaman belajar yang baik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang demikian diharapkan dapat menumbuhkan semangat siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama, sehingga berpengaruh positif terhadap peningkatan akhlak mereka dalam kehidupan sehari-hari.

2. Siswa

Siswa yang masih memiliki pemahaman akhlak yang kurang optimal memerlukan pembinaan yang berkelanjutan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk mencapai peningkatan akhlak yang lebih baik, siswa perlu dibiasakan untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti berkata jujur, bersikap sopan, menghormati orang tua, serta menjauhi perilaku yang dilarang agama. Hal ini membutuhkan pembiasaan, bimbingan, dan keteladanan dari guru agar nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga dipraktikkan secara nyata dalam kehidupan mereka.

3. Peneliti

Untuk terus belajar dalam segala hal terutama kebaruan dalam dunia Pendidikan guna mempersiapkan, mencetak dan melahirkan generasi emas yang cinta tanah air, dan agama, bersemangatlah untuk mencetak generasi-generasi emas untuk penerus bangsa yang lebih baik. Serta tidak berhenti pada satu penelitian saja, kembangkan, teliti apapun itu yang di rasa butuh jawaban atas apa yang di rasa masih membuat hati penasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yunin, Qurrotu, and Abdul Muhid. "Pendidikan Moral Melalui Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Li Al-Banin." *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022): 37. <https://doi.org/10.30659/jspi.v5i1.21683>.
- Afriandi, Nurul Amaliah, Nur Islah Awaliah, Sulfi, Santiani, Yusran Hidayat, and Muh Faiz Ramadhan. "Akhlak Dalam Pendidikan Agama Islam" 1, no. April (2024): 104–11.
- Alfi, Ade Maulia, Amara Febriasari, and Jihan Nur Azka. "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi." *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 4 (2023): 511–22. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>.
- Alfiyanti, Fika Dwi. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto," 2023, 1–23.
- Amarodin. "Akhlak Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal* 15, no. 2 (2022): 24–49.
- Ananda, Aisyah Tria. "Peran Pendidikan Agama Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Kubu Raya," 2024, 8044–52.
- Arafat, Yasir, Nur Atika, Irfandi, and Ufiyah Ramlah. "Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Moral Santri Sma Di Pondok Pesantren Modern Al-Khairat Siniu Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong." ... *Ilmiah Pendidikan* ... 2, no. 2 (2024): 52–57. <https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/JIPA/article/view/672%0Ahttps://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/JIPA/article/download/672/503>.
- Arikunto, and Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Asifuddin, Ahmad Faiz. *Pendidikan Islam, Basis Pembangunan Umat*. Solo: Naashirisunnah, 2012.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Realibitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2022.
- Darmiah. "Penanaman Nilai Akhlak Pada Anak Didik Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2023): 22. <https://doi.org/10.22373/jm.v13i1.18098>.
- Febriani, Evi, Citra Oktaviani, and Muhamad Kumaidi. "Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 4 (2024): 1081–93. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i4.1074>.

- Febrianti, Natasya, and Dinie Anggraenie Dewi. "Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 2 (2021): 476–82. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1772>.
- Hendryadi. "Populasi Dan Sampel." *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, no. 02 (2021): 1–6.
- Huda, Miftahul, and Rhoni Rodin. "Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia Dan Upaya Penguatannya Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Journal of Islamic Education Research* 1, no. 02 (2020): 39–53. <https://doi.org/10.35719/jier.v1i02.24>.
- Nurmiati. "Implementasi Kurikulum PAI Di Sekolah Dasar Pekalongan:" NEM, 2021.
- Salsabila, Unik Hanifah, Muhammad Lutfi Nur Hanifan, Muhammad Ibnu Mahmuda, Muhammad Afif Nur Tajuddin, and Anggi Pratiwi. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Pendidikan Islam." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3268–75. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.995>.
- Sudadi. *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren*. Banyumas: Rizquna, 2019.
- Supriadi, Amar Sani, and Ikrar Putra Setiawan. "Definisi Dokumentasi Bab 3." *YUME: Journal of Management* 3, no. 3 (2020): 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Wijaya, Onkky. "Efektivitas Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Tingkat Kebugaeaan Siswa Di Mts Negeri 6 Sleman Yogyakarta." *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab* 1, no. 1 (2019): 2019.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen

a. Instrumen Data Angket Variabel X

SOAL	SS	S	N	TS	STS	JUMLAH
1	20	10	3	2	0	35
2	20	11	4	0	0	35
3	25	7	3	0	0	35
4	20	10	5	0	0	35
5	22	8	5	0	0	35
6	20	8	5	2	0	35
7	23	9	3	0	0	35
8	25	8	2	0	0	35
9	30	5	0	0	0	35
10	26	7	2	0	0	35
11	25	10	0	0	0	35
12	30	5	0	0	0	35
Jumlah	286	98	32	4	0	420
%	34.05%	11.67%	3.81%	0.48%	0.00%	

b. Instrumen Data Angket Variabel Y

SOAL	SS	S	N	TS	STS	JUMLAH
1	32	3	0	0	0	35
2	31	4	0	0	0	35
3	27	8	0	0	0	35
4	25	6	4	0	0	35
5	30	5	0	0	0	35
6	28	7	0	0	0	35
7	30	5	0	0	0	35
8	28	7	0	0	0	35
9	25	8	2	0	0	35
10	27	8	0	0	0	35
Jumlah	283	61	6	0	0	350
%	40.43%	8.71%	0.86%	0.00%	0.00%	

c. Foto Dokumentasi

Gambar 1 : Sesi Penjelasan Pengisian Angket



Gambar 2 : Sesi Penjelasan Pengisian Angket



Gambar 3 : Suasana Kelas



Gambar 4 : Suasana Kelas



d. Pernyataan Angket

ANGKET PENELITIAN

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 Nama Sekolah :

Petunjuk

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik kemudian pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (✓) pada kotak di sampingnya jika :

- (1) SS = Sangat Setuju
 (2) S = Setuju
 (3) N = Netral
 (4) TS = Tidak Setuju
 (5) STS = Sangat Tidak Setuju

Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua pernyataan dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa saya ucapkan banyak terima kasih atas kontribusinya.

Variabel Pendidikan Agama Islam

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya aktif bertanya saat pelajaran berlangsung.					
2	Pelajaran ini membuat saya lebih menghargai orang tua dan guru.					
3	Guru memberi contoh sikap jujur dan bertanggung jawab.					
4	Saya belajar untuk tidak menyontek karena paham nilai kejujuran dari pelajaran ini.					
5	Saya sering berdiskusi dengan teman saat kegiatan pembelajaran ini.					
6	Setelah mengikuti pembelajaran, saya lebih mudah membedakan mana yang baik dan buruk.					
7	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan sungguh-sungguh.					
8	Saya merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas setelah mengikuti pelajaran.					
9	Saya senang dengan cara guru mengajar.					
10	Materi ini membantu saya memahami nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.					
11	Pembelajaran ini membuat saya lebih semangat untuk belajar agama Islam.					
12	Materi mengajarkan saya pentingnya sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.					

Variabel Akhlak

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu berusaha menjalankan perintah Allah dalam kehidupan sehari-hari.					
2	Saya menjaga diri dari kebiasaan buruk yang bisa merusak kesehatan.					
3	Saya membantu orang tua tanpa harus disuruh terlebih dahulu.					
4	Saya tidak berbohong meskipun dalam keadaan sulit.					
5	Saya menghindari perbuatan yang dilarang oleh agama.					
6	Saya berusaha berpikir positif dan tidak merendahkan diri sendiri.					
7	Saya selalu berbicara sopan kepada orang tua					
8	Saya menghormati teman, guru, dan orang lain di sekitar saya.					
9	Saya tidak membuang sampah sembarangan					
10	Saya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah dan rumah					

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA KELUARGA INDONESIA PEMALANG JAWA TENGAH

INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1134 TAHUN 2023

Kampus 1 : Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319

Kampus 2 : Jl. Paduraksa - Keramat Dk. Siali-ali Ds. Surajaya Pemalang 52318

Telp. (0284) 3291929, Email: official@insipemalang.ac.id, Website: insipemalang.ac.id

Nomor : **235/SIP/INSIP/V/2025**
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala RTQ AL Irsyad, Sawahlunto
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Teriring salam dan do'a semoga Allah S.W.T senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sekalian. Amien.

Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa:

Nama	: ABDUL HAFIZH
Tempat, Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 05 September 1999
NIM	: 3210101
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: 8 (Delapan)
Alamat	: Kubang sirakuk, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat

Bermaksud melakukan penelitian guna memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN AKHLAK SISWA SEKOLAH DASAR TAHFIZH AL IRSYAD SAWAHLUNTO**

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya mahasiswa tersebut diperkenankan melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas izin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pemalang, 25 Mei 2025
Rector Institut Agama Islam Pemalang
(INSIP).

Dr. Hj. AMIROH, M.Ag.
 NIDN. 2111106301



Lampiran 3 : Data Hasil Penelitian

a. Rekapitulasi Hasil Variabel X

Responden	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Jumlah
1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	17
2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	17
3	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	18
4	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	15
5	1	3	3	2	3	4	3	1	1	1	1	1	24
6	1	2	1	3	1	4	3	1	1	1	1	1	20
7	1	2	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	19
8	1	3	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	19
9	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	19
10	1	1	3	2	1	1	1	1	2	3	1	1	18
11	1	1	1	3	3	1	2	3	2	2	2	1	22
12	1	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	1	21
13	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	1	19
14	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	15
15	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
16	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	19
17	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	17
18	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	16
19	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	17
20	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	15

21	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	18
22	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	15
23	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	16
24	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	15
25	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	17
26	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	14
27	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	17
28	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
29	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	14
30	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	16
31	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
32	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	15
33	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	15
34	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	17
35	4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	18

21	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	13
22	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	13
23	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
24	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	14
25	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	11
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
27	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	13
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
29	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	12
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
32	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	12
33	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	12

Lampiran 5 : Penghitungan Besaran Statistik

a. Uji Realibitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.998	12

b. Uji Realibitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.999	10

c. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.32528797
Most Extreme Differences	Absolute	0.081
	Positive	0.078
	Negative	-0.081
Test Statistic		0.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

d. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak * Pendidikan Agama Islam	Between Groups	(Combined)	26.426	10	2.643	1.526	0.191
		Linearity	8.283	1	8.283	4.782	0.039
		Deviation from Linearity	18.143	9	2.016	1.164	0.360
	Within Groups		41.574	24	1.732		
	Total		68.000	34			

Lampiran 6 : Pengujian Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.283	1	8.283	4.577	.040 ^b
	Residual	59.717	33	1.810		
	Total	68.000	34			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	0.515	0.507	5.03912

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	8.653	1.581		5.474	0.000
	Pendidikan Agama Islam	0.197	0.092	0.349	2.139	0.040

BIOGRAFI PENULIS

Nama : Abdul Hafizh
 Nama Panggilan : Hafizh
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 05 September 1999
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan
 Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam
 Pemalang (INSIP)
 NIM : 3210101
 Alamat : Kubang Sirakuk, Kota Sawahlunto
 Riwayat Pendidikan
 SD : SDIT Al Madinah
 SMP : Ponpes UBK, Riau
 SMA : Ponpes UBK, Riau
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Pemalang (Jawa Tengah)

Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

RUMAH TAHFIDZ AL IRSYAD

PASAR REMAJA KOTA SAWAHLUNTO

Jl. Ahmad Yani No. 297 Kelurahan Pasar Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto

Nomor : 045/RTQ-I/IV/2025

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Yth. Bapak/ Ibu.

Rektor Institut Agama Islam Pematang

di-

Tempat

Asalaamu'alaikum warahmatullah wa barakaatuh

Dengan hormat,

Menanggapi surat Bapak/ Ibu Nomor: 235/SIP/INSIP/V/2025 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Setelah meninjau permohonan Bapak/ Ibu, kami memberikan izin kepada mahasiswa berikut:

Nama : Abdul Hafizh

NIM : 3210101

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Semester : 8 (Delapan)

Untuk melakukan penelitian di Rumah Tahfidz Al-Irsyad Sawahlunto dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN AKHLAK SISWA SEKOLAH DASAR TAHFIZH AL IRSYAD SAWAHLUNTO".

Kami mohon kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat mengikuti seluruh tata tertib dan prosedur yang berlaku di lingkungan Rumah tahfidz Al-Irsyad Kota Sawahlunto selama waktu penelitian dilaksanakan.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum warahmatullah wa barakaatuh

Sawahlunto, 10 Agustus 2025



Ket. RTQ

S. Bahtaruddin